

ABSTRAK

Adzimah, Khikmatul. 2025. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pembentukan Sikap Toleransi Siswa di SMPN 1 Mojoagung*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wutsqo Jombang. Lailatul Maskhuroh, S.Th.I., M.Pd.I.

Kata kunci: Implementasi, moderasi beragama, sikap toleransi.

Skripsi ini membahas tentang implementasi moderasi beragama dalam pembentukan siswa di SMPN 1 Mojoagung. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh urgensi penerapan nilai-nilai moderasi dalam pendidikan, mengingat maraknya kasus intoleransi yang terjadi di Indonesia, termasuk di lingkungan pelajar. SMPN 1 Mojoagung sebagai sekolah negeri dengan latar belakang siswa yang beragam menjadi objek penting untuk dikaji. Tujuan penelitian ini adalah untuk: a) Mengidentifikasi implementasi moderasi beragama di SMPN 1 Mojoagung, b) Mengidentifikasi dampak moderasi beragama dalam peningkatan sikap toleransi siswa di SMPN 1 Mojoagung, c) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan moderasi beragama di SMPN 1 Mojoagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru Agama Kristen, serta siswa dari dua latar belakang agama yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi moderasi beragama di SMPN 1 Mojoagung diwujudkan melalui penyediaan kelas Agris bagi siswa Kristen, pembiasaan pagi yang bersifat inklusif, serta pelibatan semua siswa dalam kegiatan sekolah yang menghargai keberagaman. Dampak dari implementasi ini terlihat pada meningkatnya sikap saling menghormati, kerja sama lintas agama, serta minimnya konflik keagamaan di lingkungan sekolah. Faktor pendukung implementasi antara lain dukungan kepala sekolah, kerjasama antar guru, serta kesadaran siswa. Adapun faktor penghambat mencakup pengaruh lingkungan luar sekolah dan media sosial. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi pendidik serta penguatan nilai-nilai moderasi dalam kurikulum.